

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN NILAI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMANDIRIAN USAHA
(Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua)**

SKRIPSI

OLEH:

**SANIA TRI NURHAYATI
NPM : 188320145**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/22

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN NILAI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMANDIRIAN USAHA
(Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area**

OLEH:

**SANIA TRI NURHAYATI
NPM : 188320145**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

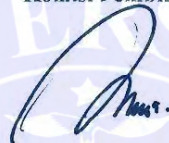
Document Accepted 19/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua)
Nama : Sania Tri Nurhayati
NPM : 188320145
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui oleh :
Komisi Pembimbing

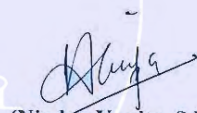


(Dahrul Siregar, SE, M.Si)

Mengetahui :



(Ahmad Rafiki, B.A., MA., Ph.D)
Dekan



(Nindya Yunita, S.Pd., M.Si)
Ka Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun/Lulus : 6 Oktober 2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua)”. Adalah benar hasil karya sendiri dan judul yang dimaksud belum pernah dimuat, dipublikasikan, atau diteliti oleh mahasiswa lain dalam konteks penulisan skripsi untuk Program S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun sumber-sumber data dan informasi yang saya kutip telah dituliskan sumbernya dengan jelas sesuai dengan norma, kaidah dan benar apa adanya.

Medan, 6 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Sania Tri Nurhayati

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Sivitas Akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sania Tri Nurhayati
NPM : 188320145
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir / Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (non-eksklusif royalty-free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua”. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

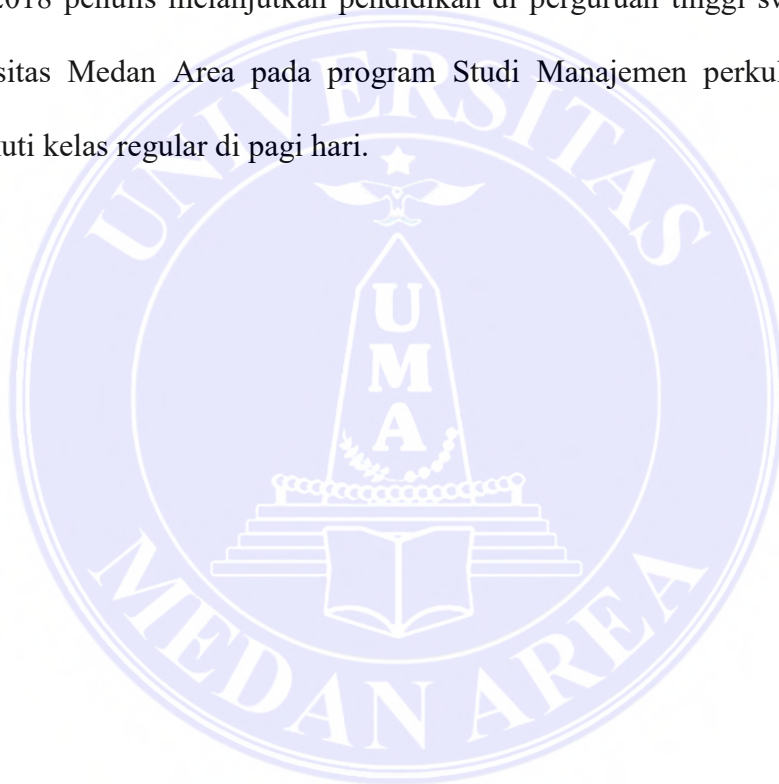
Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 6 Oktober 2022
Yang menyatakan



Sania Tri Nurhayati
188320145

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan Sumatera Utara pada tanggal 3 September 2000 yang merupakan dari Bapak Mayor arh Suprobo dan Ibu Farida Iriani Nasution. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pada tahun 2012 penulis lulus dari SD Negeri 064988 Medan, tahun 2015 lulus dari SMP Perguruan Harapan Mandiri, pada tahun 2018 lulus dan SMA Negeri 13 Medan. Dan pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, yaitu di Universitas Medan Area pada program Studi Manajemen perkuliahan penulis mengikuti kelas reguler di pagi hari.



ABSTRAK

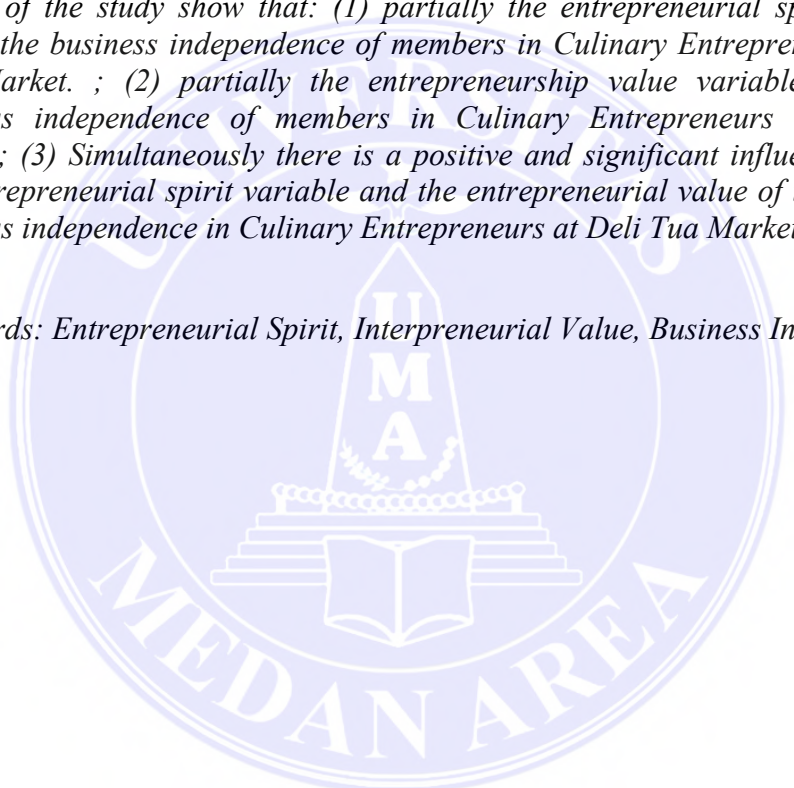
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh fasilitas kerja dan insentif terhadap kemandirian usaha Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua. Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksploratif, dimana variabel diukur dengan skala likert. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*), dengan daftar pertanyaan (*questionnaire*) dan studi dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.. yang berjumlah 39 orang. Penarikan sampel dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi relatif kecil yaitu sebanyak 39 orang. Pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23, dengan analisis deskriptif dan pengujian hipotesis analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel jiwa kewirausahaan mempengaruhi kemandirian usaha anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua. ; (2) secara parsial variabel nilai kewirausahaan mempengaruhi kemandirian usaha anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua ; (3) secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan kemandirian usaha anggota di Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.

Kata kunci : Jiwa Kewirausahaan, Nilai Kewirausahaan, Kemandirian Usaha

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of work facilities and incentives on the independence of culinary entrepreneurs in the Deli Tua Market. The research method used is exploratory research, where the variables are measured using a Likert scale. Methods of data collection is done by interview (interview), with a list of questions (questionnaire) and study documentation. The population in this study were all members of the Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market, totaling 39 people. Sampling with the saturated sampling method or better known as the census. In this study, the population was relatively small, as many as 39 people. Data processing using SPSS version 23 software, with descriptive analysis and multiple regression analysis hypothesis testing. The results of the study show that: (1) partially the entrepreneurial spirit variable affects the business independence of members in Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market. ; (2) partially the entrepreneurship value variable affects the business independence of members in Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market; (3) Simultaneously there is a positive and significant influence between the entrepreneurial spirit variable and the entrepreneurial value of the member's business independence in Culinary Entrepreneurs at Deli Tua Market

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Interpreneurial Value, Business Independence



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang telah melimpahkan segala rahmat dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Adapun judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pasar Deli Tua”**. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

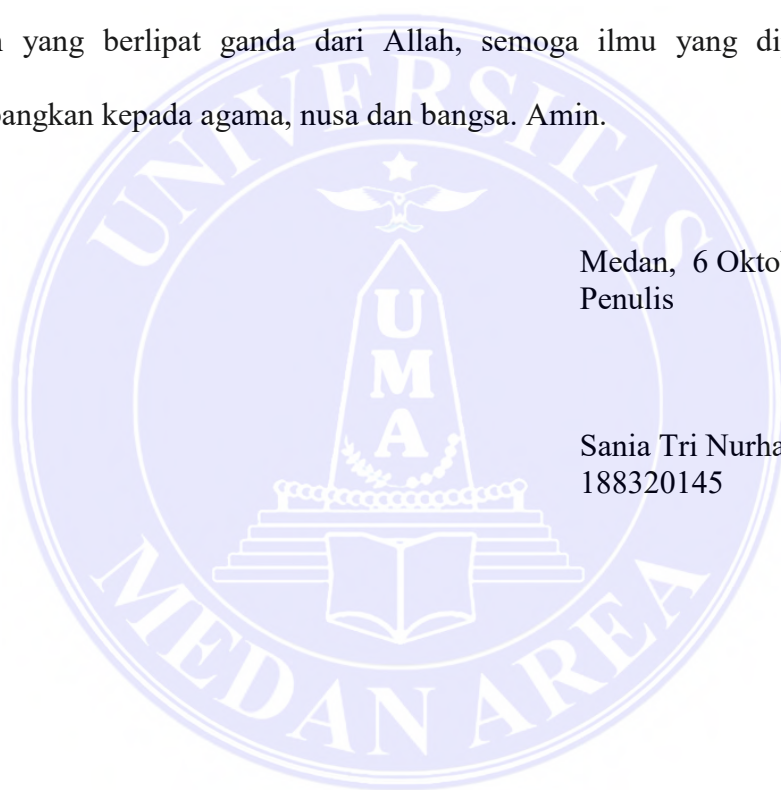
1. Bapak Prof. Dadan Ramdan, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA., MA., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Nindya Yunita, S.Pd., M.Si, selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi/Manajemen Universitas Medan Area.
4. Bapak Dahrul Siregar, S.E, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk memberi arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Dra. Isnaniah LKS, MMA, selaku Dosen Sekretaris yang telah membantu saya dalam melakukan penelitian.
6. Ibu Dr. Syafrida Hafni Sahir, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan mengenai ketentuan penulisan sehingga skripsi ini dapat tersusun dengan rapi dan sistematis.

7. Kepada seluruh dosen Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak informasi dan ilmu bagi saya.
8. Kepada kedua orang tuaku yaitu Ayahku dan Ibuku yang selalu memberikan doa dan dukungannya.
9. Kepada teman seperjuangan yang selalu mendukung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, segala bantuan yang di berikan dari berbagai pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah, semoga ilmu yang diperoleh dapat disumbangkan kepada agama, nusa dan bangsa. Amin.

Medan, 6 Oktober 2022
Penulis

Sania Tri Nurhayati
188320145



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	6
2.1 Kemandirian Usaha.....	6
2.1.1 Pengertian Kemandirian Usaha.....	6
2.1.2 Faktor Kemandirian Usaha	7
2.1.3 Indikator Kemandirian Usaha	8
2.2 Jiwa Kewirausahaan.....	8
2.2.1 Pengertian Jiwa Kewirausahaan.....	8
2.2.2 Faktor mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan	10
2.2.3 Indikator Jiwa Kewirausahaan	10
2.3 Nilai Kewirausahaan	11
2.3.1 Pengertian Nilai Kewirausahaan.....	11
2.3.2 Indikator Nilai Kewirausahaan	12
2.4 Penelitian Terdahulu	12
2.5 Kerangka Konseptual	13
2.6 Hipotesis.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1 Jenis Penelitian	15
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian	15
3.3 Populasi Dan Sampel	16
3.4 Defenisi Operasional.....	16
3.5 Jenis Dan Sumber Data	17
3.6 Tehnik Pengumpulan Data.....	18
3.7 Tehnik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil Penelitian	23
4.1.1 Gambaran Umum Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.....	23
4.1.2 Visi Misi dan Tujuan Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.....	23
4.1.3. Logo Perusahaan	24
4.1.4 Penyajian Data Responden.....	24

4.1.5 Penyajian Data Angket Responden.....	25
4.2 Uji Validitas dan reabilitas	27
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	30
4.4 Model Regresi Linier Berganda.....	35
4.5 Uji Hipotesis	36
4.6 Uji t (Uji Parsial).....	38
4.7 Koefisien Determinasi (R ²)	39
4.8 Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1. Kesimpulan	44
5.2. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46



DAFTAR TABEL

No.		Halaman
Tabel 3.1	Pelaksanaan Waktu Penelitian	15
Tabel 3.2	Operasional Variabel.....	17
Tabel 3.3	Bobot Nilai Angket	18
Tabel 4.1	Jenis Kelamin Responden	25
Tabel 4.2	Usia Responden.....	25
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Jiwa Kewirausahaan (X1)	26
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Variabel Nilai Kewirausahaan (X2).....	27
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Variabel Kemandirian Usaha (Y)	27
Tabel 4.6	Validitas Variabel Jiwa Kewirausahaan.....	28
Tabel 4.7	Validitas Variabel Nilai Kewirausahaan	28
Tabel 4.8	Validitas Variabel Kemandirian Usaha.....	29
Tabel 4.9	Reliabilitas Data Variabel X1	29
Tabel 4.10	Reliabilitas Data Variabel X2	30
Tabel 4.11	Reliabilitas Data Variabel Y	30
Tabel 4.12	One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	31
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinieritas.....	35
Tabel 4.14	Coefficients	36
Tabel 4.15	ANOVAa.....	38
Tabel 4.16	Uji t.....	39
Tabel 4.17	Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	13
Gambar 4.1 Logo Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan	25
Gambar 4.2 Grafik Histogram.....	32
Gambar 4.3 Grafik normal probability.....	33
Gambar 4.4 Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	34



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi negara-negara Asia Tenggara (ASEAN) khususnya Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, Thailand dan Vietnam, mencapai 5 persen pada tahun 2011, dan ditargetkan menjadi 5,6 persen selama tahun 2012-2016, 2 persen lebih rendah dibanding tahun 2010. Permintaan dari luar tidak tumbuh terlalu banyak, maka ekonomi ASEAN beralih ke penggerak pertumbuhan domestik dalam jangka menengah dan mulai menggali sebagai strategi alternatif untuk perkembangan jangka panjang. Ketidakpastian global dan tantangan baru, sifat pertumbuhan di Asia berubah menjadi lebih seimbang. Jenis baru pertumbuhan ekonomi dibutuhkan di Asia Tenggara, ketidakpastian global adalah peluang untuk menciptakan ulang pertumbuhan (Pezzini, 2012). Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi di Indonesia dalam ketidakpastian global, perlu melakukan pemberdayaan usaha kecil yang dianggap mampu mengembangkan produksi. Sesuai dengan program pemerintah ditargetkan 5 juta wirausaha baru sampai dengan 2025 dengan mengembangkan sumber daya manusia untuk kemajuan wirausaha nasional. Terdapat empat masalah pokok dalam pengembangan kewirausahaan nasional, terutama sektor kecil, dan menengah, diantaranya adalah terkait dengan akses pembiayaan, akses pemasaran, regulasi birokrasi, dan kapasitas UKM.

Upaya peningkatan kapasitas wirausaha, pemerintah berupaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kewirausahaan dengan tiga tahap, yaitu pembibitan, penempatan, dan pengembangan. Kewirausahaan tertuang

dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/2012 dengan harapan untuk mendorong dan mengakselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Usaha kecil merupakan tumpuan yang diharapkan untuk mengambil strategi dengan menjadikan usaha yang mandiri, sehat, kuat, berdaya saing serta mengembangkan diri untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, serta mendukung perluasan kesempatan kerja dalam mewujudkan demokrasi ekonomi.

Peningkatan kualitas kelembagaan dilakukan secara berjenjang melalui upaya membangunkan (*awakening*), pemberdayaan (*empowering*), pengembangan (*developing*), penguatan (*strengthening*). Permasalahan dari berbagai penjuror menimpa pelaku usaha kecil, diantaranya adalah organisasi lemah, pemasaran sulit, modal usaha kecil, jiwa kewirausahaan rendah, kurang memperhatikan lingkungan dan layanan kurang baik (Sukirman, 2010).

Keterpurukan usaha kecil tidak terlepas dari ketergantungan terhadap pemerintah, perilaku kewirausahaan tanpa didasari kemampuan dalam mengelola usaha, serta regulasi di sektor usaha kecil yang dipandang belum mampu mendorong terciptanya pengelolaan usaha kecil yang dinamis dan inovasi. Perilaku kewirausahaan memperlihatkan kemampuan pengusaha untuk melihat ke depan, berfikir dengan penuh perhitungan, mencari pilihan dari berbagai alternatif masalah dan pemecahannya masih kurang (Suseno, 2008).

Pelaku usaha kecil sudah memiliki sikap proaktif dan inisiatif yang bagus dalam mengembangkan usaha. Pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, kemandirian pribadi mempunyai daya dukung secara signifikan terhadap kemandirian usaha (Qamariah & Dalimunthe 2012). Pelaku usaha kecil dalam

aspek orientasi prestasi dan komitmen dengan pihak lain masih kurang baik, hal ini ditunjukkan dari tidak munculnya kemauan untuk mengembangkan produk baru serta ketergantungan pada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk pemerintah (Suseno, 2008). Ketidakmampuan dalam persaingan serta rendahnya tingkat pengelolaan perilaku kewirausahaan merupakan tantangan bagi pelaku usaha kecil untuk mampu tumbuh dan berkembang menuju kemandirian usaha. Pada sisi lain diperlukan adanya pertumbuhan usaha kecil yang didasari pada nilai-nilai kewirausahaan dan jiwa kewirausahaan dengan harapan mampu membentuk perilaku usaha kecil dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu perlu adanya strategi pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha dengan pendekatan jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan dan perilaku kewirausahaan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberi bukti empiris sejauh mana jiwa dan nilai kewirausahaan mempengaruhi terbentuknya kemandirian usaha dari aspek jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, perilaku kewirausahaan, dan kemandirian usaha. Hasil kajian akan memberikan output tentang pemberdayaan usaha kecil menuju kemandirian usaha, yang memuat strategi pengelolaan jiwa kewirausahaan, strategi pengelolaan nilai kewirausahaan, dan strategi pengelolaan perilaku kewirausahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul penelitian pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka ada beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini. Adapun permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua?
2. Apakah nilai kewirausahaan berpengaruh terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua?
3. Apakah jiwa kewirausahaan, dan nilai kewirausahaan berpengaruh terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua.
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai kewirausahaan berpengaruh terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua.
3. Untuk mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan berpengaruh terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yakni :

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi para akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pengembangan literatur terkait manajemen pemasaran.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong adanya penelitian manajemen pemasaran yang serupa serta sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi Peneliti :

Mengetahui hasil pengujian secara empiris mengenai Pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti, menambah pengalaman dan membuka wawasan baru, karena suatu ilmu pengetahuan bukan hanya untuk sekedar dipelajari tetapi setelah itu harus pula dipraktikkan.
 - b. Bagi Perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran atau hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk lebih mengetahui Pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap kemandirian usaha pengusaha kuliner di Pasar Deli Tua

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kemandirian Usaha

2.1.1. Pengertian Kemandirian Usaha

Kata mandiri sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa mandiri berkaitan dengan suatu keadaan atau kondisi dimana seseorang mampu berdiri sendiri tanpa harus bergantung pada orang lain. Kemandirian berasal dari kata mandiri.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mandiri berarti keadaan dapat berdiri sendiri, tidak bergantung pada orang lain, sedangkan kemandirian usaha adalah hal-hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Mandiri atau sering juga disebut berdiri di atas kaki sendiri merupakan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya. Kemandirian dalam konteks individu tertentu memiliki aspek yang lebih luas dari sekedar aspek fisik. Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang diperoleh secara kumulatif selama perkembangan, dan individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi di lingkungan, sehingga individu pada akhirnya mampu berpikir dan bertindak mandiri (Yusuf, 2014).

Kemandirian usaha menurut Hurlock (2014) adalah individu memiliki sikap mandiri dalam cara berpikir dan bertindak, mampu mengambil keputusan mengarahkan dan mengembangkan serta menyesuaikan diri sesuai dengan norma yang berlaku dilingkungannya.

Menurut Holstein (2012) kemandirian usaha adalah sikap mandiri yang inisiatifnya sendiri mendesak jauh ke belakang setiap pengendalian asing yang membangkitkan swakarsa tanpa perantara dan secara spontanitas yakni ada kebebasan bagi keputusan, penilaian, pendapat, pertanggung jawaban tanpa menggantungkan orang lain.

2.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Usaha

Hurlock (2014) menyebutkan lima faktor yang mempengaruhi kemandirian, yaitu:

1. keluarga: misalnya pola asuh orang tua,
2. sekolah: perlakuan guru dan teman sebaya,
3. media komunikasi massa: misalnya majalah, koran, televisi dan sebagainya,
4. agama: misalnya sikap terhadap agama yang kuat,
5. pekerjaan atau tugas yang menuntut sikap pribadi tertentu.

Sementara itu, Ali & Asrori (2018) menyebutkan sejumlah faktor yang mempengaruhi perkembangan kemandirian, yaitu sebagai berikut :

1. Gen atau keturunan orangtua. Orang tua memiliki sifat kemandirian tinggi sering kali menurunkan seseorang yang memiliki kemandirian juga.
2. Pola asuh orang tua. Cara orang tua mengasuh dan mendidik seseorang akan mempengaruhi perkembangan kemandirian seseorang remajanya.
3. Sistem pendidikan di sekolah. Proses pendidikan di sekolah yang tidak mengembangkan demokrasi pendidikan dan cenderung menekankan indoktrinasi tanpa argumentasi akan menghambat perkembangan kemandirian remaja sebagai guru.

4. Sistem kehidupan di masyarakat, jika terlalu menekankan pentingnya hierarki struktur sosial, merasa kurang aman atau mencekam serta kurang menghargai manifestasi potensi remaja dalam kegiatan produktif, dapat menghambat kelancaran perkembangan kemandirian remaja atau guru.

Dalam mencapai kemandirian seseorang tidak terlepas dari faktor-faktor yang mendasari terbentuknya kemandirian itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian sangat menentukan sekali tercapainya kemandirian seseorang baik faktor yang berasal dari dalam seseorang itu sendiri maupun yang berasal dari luar yaitu lingkungan keluarga, sekolah, lingkungan sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat.

2.1.3. Indikator Kemandirian Usaha

Menurut Suryana, (2016) adapun indikator kemandirian usaha yaitu:

1. Mampu memenuhi sendiri
2. Tidak mudah menyerah
3. Berani mengambil keputusan
4. Berani bersaing
5. Menerima keunggulan pesaing

2.2. Jiwa Kewirausahaan

2.2.1. Pengertian Jiwa Kewirausahaan

Jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala-gejala yang tampak sebagai gerak-gerik sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya. Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang

pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia secara kreatif. Untuk mendapatkan kemampuan-kemampuan tersebut seorang pengusaha harus memiliki jiwa kewirausahaan, yaitu:

1. Mengarahkan diri pengusaha hendaknya bersikap menyenangkan dan memiliki disiplin diri yang tinggi walaupun merupakan pemilik usaha dan penanggungjawab akan keberhasilan maupun kegagalan usaha.
2. Percaya diri pengusaha harus percaya akan ide yang didapatnya walaupun tidak ada orang yang memikirkannya, dan harus melengkapi antusiasme pengusaha.
3. Berorientasi pada tindakan gagasan bisnis yang luar biasa belumlah cukup tanpa adanya semangat untuk mewujudkan, mengaktualisasikan, dan mewujudkan impian menjadi kenyataan.
4. Energik Ini bisnis anda, dan anda harus emosional, mental, dan fisik mampu bekerja lamadan keras.
5. Toleran terhadap ketidakpastian pengusaha sukses dengan menempuh resiko-resiko yang telah diperhitungkan sebelumnya. Kewirausahaan tidak ditujukan bagi orang-orang yang suka memilih keadaan atau takut untuk menerima kegagalan.

2.2.2.Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suryana & Kartib (2014) yang menjelaskan bahwa proses kreatif dan inovatif hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian

kreatif dan inovatif yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri:

1. Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin, bertanggung jawab.
2. Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak dan aktif.
3. Memiliki inovatif dalam berprestasi, indikatornya terdiri atas orientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
4. Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
5. Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan (oleh karena itu menyukai tantangan).

2.2.3. Indikator Jiwa Kewirausahaan

Menurut Suryana & Kartib (2014) ada beberapa indikator dari jiwa kewirausahaan, yaitu:

1. Percaya diri (keyakinan),
2. Optimisme,
3. Disiplin,
4. Komitmen,
5. Berinisiatif,
6. Motivasi,
7. Memiliki jiwa kepemimpinan,
8. Suka tantangan,
9. Memiliki tanggung jawab,

10. *Human relationship.*

2.3. Nilai Kewirausahaan

2.3.1. Pengertian Nilai Kewirausahaan

Nilai-nilai kewirausahaan merupakan prasyarat yang berhubungan dengan perilaku kewirausahaan, (Frederick et al., 2016; Kickul & Gundry, 2002; Schein 2014). Nilai-nilai tersebut terdiri atas kreativitas, pengambilan risiko, inovasi, berorientasi prestasi, ambisi, dan kemerdekaan Boohene et al. (2018). Nilai dalam menjalankan bisnis mengandung unsur pertimbangan yang mengembangkan gagasan-gagasan seorang pribadi atau sosial, maka lebih dipilih dibanding dengan bentuk perilaku atau bentuk akhir keberadaan perlawanan atau kebaikan.

Nilai menjadi dasar dalam memahami sikap dan motivasi serta nilai mampu mempengaruhi persepsi perilaku dalam menjalankan bisnis, oleh karena itu nilai sangat penting untuk dipelajari dalam mengelola perilaku organisasi (Robbins, 2017). Salah satu sumber yang dimiliki perusahaan skala kecil dan menengah adalah nilai kepribadian seseorang wirausaha, yaitu nilai-nilai kepribadian yang melekat pada diri seseorang pemilik yang sekaligus pimpinan perusahaan.

Nilai yang dianut dalam menjalankan suatu bisnis pada umumnya merupakan nilai-nilai kewirausahaan (Alma, 2011). Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Proses kreatif hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki kepribadian kreatif dan inovatif, yaitu orang yang memiliki jiwa, sikap, dan perilaku kewirausahaan, dengan ciri-ciri penuh percaya diri.

2.3.2. Indikator Nilai Kewirausahaan

Menurut Frederick et al., (2016) yang menjadi indikator dari **Nilai Kewirausahaan, yaitu:**

1. Kreativitas,
2. Pengambilan risiko,
3. Inovasi,
4. Berorientasi prestasi,
5. Ambisi, dan
6. Kemerdekaan

2.4. Penelitian Terdahulu

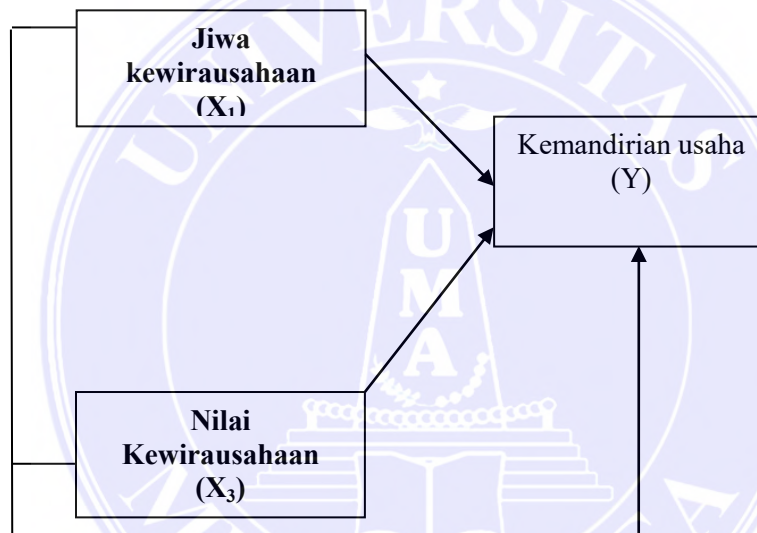
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Audy Ishida Djansen2 2016	Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha	Hasil pengujian menunjukkan bahwa jiwa kewirausahaan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap perilaku kewirausahaan dan pengaruh tidak langsung terhadap kemandirian usaha. Nilai kewirausahaan mempunyai pengaruh langsung terhadap perilaku kewirausahaan dan juga berpengaruh tidak langsung terhadap kemandirian usaha. Sedangkan perilaku kewirausahaan berpengaruh positif terhadap kemandirian usaha
2	Nita Febrina S 2016	Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembangan UKM sebagai moderating.	Hasil penelitian menunjukkan jika karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha
3	Reni Astria 2014	Pengaruh modal sosial terhadap perilaku kewirausahaan (suatu studi pada pelaku usaha mikro kecil menengah di kecamatan Kabaruan kabupaten Kepulauan Talaud).	Hasil penelitian menunjukkan jika modal sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku kewirausahaan
4	Chairun Nisa 2014	Analisis pengaruh faktor internal dan eksternal terhadap kinerja usaha kecil yang dikelola perempuan (dengan pendekatan <i>Balanced Scorecard</i>).	Hasil penelitian menunjukkan jika faktor internal dan eksternal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil yang dikelola perempuan

2.5 Kerangka Konseptual

Variabel bebas (X) terdiri Jiwa Kewirausahaan (X_1), Nilai Kewirausahaan (X_2) Sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah kemandirian usaha. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi berganda dimana teknik tersebut menguji hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial dan pengaruh yang dominan antara variabel bebas (X) dan variabel (Y)

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan kerangka konseptual penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan pertanyaan yang penting karena hipotesis ini merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2012) “Hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian”. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data.

Berdasarkan pengertian hipotesis, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Jiwa Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha.
2. Nilai Kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha.
3. Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kemandirian usaha



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasional tujuannya untuk memahami hubungan antar variabel, misalnya penelitian yang ingin mengetahui apakah berat badan mempunyai hubungan dengan tinggi badan. Di sini tidak diperlukan untuk mengetahui mana yang menjadi penyebab dan mana yang menjadi akibat (Pakpahan, 2014).

3.2. Tempat Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di Pasar Delitua Jl. Medan-Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di penelitian berlokasi Pasar Delitua Jl. Medan-Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang akan dilaksanakan dari bulan Januari 2022 sampai April 2022.

Tabel 3.1
Pelaksanaan Waktu Penelitian

No	Kegiatan	2022						
		Mar	April	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1	Penyusunan seminar							
2	Seminar proposal							
3	Pengumpulan data							
4	Pengumpulan kuesioner							
5	Seminar hasil							
6	Pengajuan meja hijau							
7	Meja hijau							

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Obyek populasi yang akan diteliti oleh penulis telah diketahui bahwa populasi pengusaha kuliner Pasar Delitua Jl. Medan-Deli Tua Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara yang berjumlah 39 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini menggunakan tehnik sampel jenuh karena pengambilan sampel yang merupakan keseluruhan populasi.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Di bawah ini definisi operasional dari penelitian yang akan dilakukan :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator Variabel	Skala ukur
1.	Jiwa Kewirausahaan (X1)	Jiwa kewirausahaan yang tinggi diperlukan dalam menciptakan kemandirian usaha bagi pelaku usaha kecil. Berdasarkan argumentasi dan hasil riset terdahulu, maka disajikan hipotesis tiga sebagai berikut.	1. Percaya diri (kenyakinan), 2. Optimisme, 3. Disiplin, 4. Komitmen, 5. Berinisiatif, 6. Motivasi, 7. Memiliki jiwa kepemimpinan, 8. Suka tantangan, 9. Memiliki tanggung jawab, 10. Human relationship.	Likert
2.	Nilai Kewirausahaan (X2)	Nilai suatu kegiatan bisnis mengandung unsur pertimbangan yang memperluas gagasan-gagasan seorang, sehingga merupakan bentuk perilaku dalam menjalankan perusahaan menuju kemandirian usaha.	1. Kreativitas, 2. Pengambilan risiko, 3. Inovasi, 4. Berorientasi prestasi, 5. Ambisi, dan 6. Kemerdekaan	Likert
3.	Kemandirian usaha (Y)	Kemandirian usaha yang terbentuk bagi pelaku usaha kecil merupakan sikap dan kondisi usaha yang memiliki semangat <i>entrepreneurship</i> untuk semakin mampu memenuhi kebutuhan dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri	1. Mampu memenuhi sendiri 2. Tidak mudah menyerah 3. Berani mengambil keputusan 4. Berani bersaing 5. Menerima keunggulan pesaing	Likert

Sumber: Surya (2016), Suryana & Kartib (2014), Frederick et.al. (2016)

3.5. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian, wawancara dan daftar pertanyaan yang disebarikan kepada responden, diolah dalam bentuk data melalui alat statistik.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang meliputi sumber-sumber bacaan serta data mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan uraian tugas perusahaan yang diperoleh sehubungan dengan masalah yang diteliti

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Pengamatan (*observation*), yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian.
2. Daftar pertanyaan (*questionnaire*), yaitu pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan/angket yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan diberikan kepada responden. Dimana responden memilih salah satu jawaban yang telah disediakan dalam daftar pertanyaan. Bobot nilai angket yang ditentukan yaitu :

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.7. Teknik Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengukuran mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengukur dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Reliabilitas menunjukkan akurasi dan konsistensi dari pengukurannya.

Dikatakan konsisten jika beberapa pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang tidak berbeda (Jogiyanto, 2010).

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23.00, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Metode ini diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti sangat tidak reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti tidak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini dideteksi melalui analisa grafik dan statistik yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dengan SPSS.

1. Histogram, yaitu pengujian dengan menggunakan ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng (*bell shaped*). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Jika data menceng ke kanan atau menceng ke kiri berarti memberitahukan bahwa data tidak berdistribusi secara normal.
2. Grafik *Normality Probability Plot*, ketentuan yang digunakan adalah: a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ditujukan untuk mengetahui deteksi gejala korelasi atau hubungan antara variabel bebas atau independen dalam model regresi tersebut. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan cara : jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji data yang memiliki nilai Sig. kurang dari 0.05 (Sig. < 0.05) yaitu apabila data memiliki nilai lebih kecil dari nilai Sig. 0.005 maka data memiliki heteroskedastisitas dan cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji glajser, uji glajser merupakan salah satu uji statistik yang

dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut, (Sukardi, 2008).

3.7.3. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda, yaitu metode analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel.

Model regresi linier berganda dengan memakai program *software SPSS 23.00 for windows* yaitu:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (kemandirian usaha)

X_1 = Variabel bebas (jiwa kewirausahaan)

X_2 = Variabel bebas (nilai kewirausahaan)

a = Konstanta

$b_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi

e = Standart *error* (tingkat kesalahan) yaitu 0,1 (10%)

b. Uji Hipotesis

1) Uji Simultan (Uji F)

Uji F, dengan maksud menguji apakah secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

2) Uji Parsial (Uji t)

Uji t statistik dimaksudkan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$).

3.7.4. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai. Koefisien detreminasi (adjusted R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya kemampuan varians atau penyebaran dari variabel-variabel bebas yang menerangkan variabel terikat atau angka yang menunjukkan seberapa besar variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebasnya. Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 hingga 1 ($0 < \text{adjusted } R^2 < 1$), dimana nilai koefisien mendekati 1, maka model tersebut dikatakan baik karena semakin dekat hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas pada bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel **Jiwa Kewirausahaan** mempengaruhi kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel **Nilai Kewirausahaan** mempengaruhi kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel **Jiwa Kewirausahaan** dan **Nilai Kewirausahaan** terhadap kemandirian usaha pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penulis memberikan beberapa saran, yaitu :

1. Disarankan kepada pimpinan Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua agar dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan dengan jalan memberikan sering workshop berkaitan dengan hal tersebut sehingga mampu memperbaiki jiwa kewirausahaan opera pedagang
2. Disarankan kepada pimpinan pimpinan Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua agar, bisa memberikan pemahaman berkaitan dengan nilai kewirausahaan.

Adapun dilakukan dengan jalan sering mengajak diskusi dan dialog yang inten.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., & Asrori, M. (2018). *Pskologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara
- Alma, Buchari. (2011). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfa Beta.
- Boohene, Rosemond, Alison Sheridan, dan Bernice Kotey. (2018). Gender, personal values, strategies and small business performance: A Ghanaian case study. *Equal Opportunities International*, 27(3), 237–57. <https://doi.org/10.1108/02610150810860075>.
- Coram, Paul, Ng, Juliana dan Woodliff, David. (2003). A Survey of Time Budget Pressure and Reduced Audit Quality Among Australia Auditors. *Australia Accounting Review*, 13(1), 38 – 44.
- D Suryana. (2014) *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Jakarta: Prenada Media
- Sukardi, Dewa Ketut, (2008). *Pengantar Pelaksanaa Program BK di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frederick, H., Donald F. Kuratko, dan Richard M. Hodgetts. (2006). *Entrepreneurship: theory, process and practice*. Asia-Pacif. Cengage Learning Australia Pty Limited
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Holstein, Herman. (2012). *Murid Belajar Mandiri: Situasi Belajar Mandiri dalam Pelajaran Sekolah*. Bandung : Remaja Karya
- Hurlock, E.B. (2014). *Psikologi Perkembangan Suatu Panjang Rentan Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Jogiyanto, (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV. Yogyakarta : , Andi Offset.
- Kickul, Jill, dan Lisa K. Gundry. (2002). Prospecting for strategic advantage: The proactive entrepreneurial personality and small firm innovation. *Journal of Small Business Management*, 40(2), 85–97. <https://doi.org/10.1111/1540-627X.00042>.
- Pakpahan, M. (2014). *Metode Penelitian*. Medan: Ciptapustaka.
- Pezzini, Mario. (2012). An Emerging midle class. *Journal OECD Observer*. Journal OECD Observer.

- Qamariah, I, dan D. M. J. Dalimunthe. (2012). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motif berprestasi, dan kemandirian pribadi terhadap daya saing usaha (pengusaha kuliner skala kecil di jalan Dr. Mansur Medan). *Jurnal Ekonomi*, 14(1), 20–25.
- Robbins. (2017). *Organizational behavior*. Edisi Kedua. Singapore: Prentice Hall.
- Schein, V. E. (2001). The global look at psychological barriers to woman's progress in management. *Journal of Social Sciences*, 57(4), 675–88.
- Situmorang, M. (2010). *Data Penelitian; Menggunakan Program SPSS*. Medan: USU. Press
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirman. (2017). Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha Melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 30(1).
- Suryana & Kartib (2014). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan sukses*. Ed.2. Jakarta: Prenada Media
- Suseno, D. (2008). Pengaruh karakteristik wirausaha dan potensi kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dengan kebijakan pengembanagan UKM sebagai moderating. *J. Ekon. Bisnis* 2 23–35
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.

LAMPIRAN



KUESIONER

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN NILAI
KEWIRAUSAHAAN TERHADAP
KEMANDIRIAN
USAHA**

(Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner di Pasar Deli Tua)

Bapak/Ibu, Saudara/I responden yang terhormat, dalam rangka pengumpulan data untuk sebuah penelitian dan kepentingan ilmiah, saya mohon kesediannya menjawab dan mengisi beberapa pertanyaan dari kuesioner yang diberikan di bawah ini.

I DATA RESPONDEN (No. Responden:)

1. Nama : _____
2. Usia : a. 20 - 25 Thn b. 26 - 30 Thn c. 31 – 35 Thn d. > 36 Thn
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Pendidikan : a. SMU b. D3 c. S1 d. S2

II PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda contrenng /*checkbox* (✓) pada kolom yang anda anggap sesuai. Setiap responden hanya diperbolehkan memilih satu jawaban.

Keterangan :

- | | |
|-----------------------------|------------------|
| SB/SM = Sangat Setuju | (diberi nilai 5) |
| B/M = Setuju | (diberi nilai 4) |
| CB/CM = Cukup Setuju | (diberi nilai 3) |
| KB/KM = Kurang Setuju | (diberi nilai 2) |
| TB/TM = Sangat tidak Setuju | (diberi nilai 1) |

III DAFTAR PERNYATAAN

1. VAIABEL JIWA KEWIRAUSAHAAN (X1).

NO	PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
Percaya diri sendiri						
1	Saya memiliki kepercayaan terhadap diri sendiri yang tinggi					
Optimisme						
2	Saya selalu bersikap optimis					
Disiplin						
3	Saya setuju jika disiplin harus dimiliki setiap orang					
Komitmen						
4	Saya selalu berkomitmen atas pekerjaan yang saya jalankan					
Berinisiatif						
5	Saya memiliki inisiatif dalam bekerja					
Motivasi						
6	Motivasi pada diri saya muncul setiap kali saya bekerja					
Memiliki Jiwa Kepemimpinan						
7	Saya merasa memiliki jiwa kepemimpinan					
Suka Tantangan						
8	Saya menyukai tantangan dalam bekerja					
Memiliki Tanggungjawab						
9	Saya memiliki tanggung jawab yang besar dalam bekerja					
Human relationship						
10	Perlu memiliki hubungan kemanusiaan yang bisa meningkatkan jiwa kewirausahaan					

1. VARIABEL NILAI KEWIRAUSAHAAN (X₂)

NO	PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
Kreativitas						
11	Saya sangat kreatif dalam bekerja					
Pengambilan risiko						
12	Saya berani dalam mengambil resiko					
Inovasi						
13	Saya suka berinovasi					
Berorientasi prestasi						
14	Saya memiliki prestasi dalam bertugas					
Ambisi						
15	Saya memiliki ambisi yang besar					
Kemerdekaan						
16	Saya bebas berpikir dan berusaha					

2. VARIABEL TERIKAT KEMANDIRIAN USAHA Y)

NO	PERTANYAAN	SB	B	CB	KB	TB
- Mampu memenuhi sendiri						
17	Saya selalu tetap ingin bekerja diperusahaan ini					
Tidak Mudah Menyerah						
18	Saya selalu kerja lembur					
Berani mengambil putusan						
19	Saya selalu menjaga rapat rapat rahasia perusahaan					
Berani bersaing						
20	Saua selalu mempromosikan produk produk yang dihasilkan					
Menerima keunggulan bersaing						
21	Saya mentaati aturan yang dibuat perusahaan					

Terima kasih atas bantuan Bapak/Ibu, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya Saya ucapkan Terima Kasih banyak

Output SPSS

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan ^b		Enter

a. Dependent Variable: Kemandirian Usaha

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.248	1.36908

a. Predictors: (Constant), Nilai Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kemandirian Usaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.189	2	13.595	7.253	.002 ^b
	Residual	67.477	36	1.874		
	Total	94.667	38			

a. Dependent Variable: Kemandirian Usaha

b. Predictors: (Constant), Nilai Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan

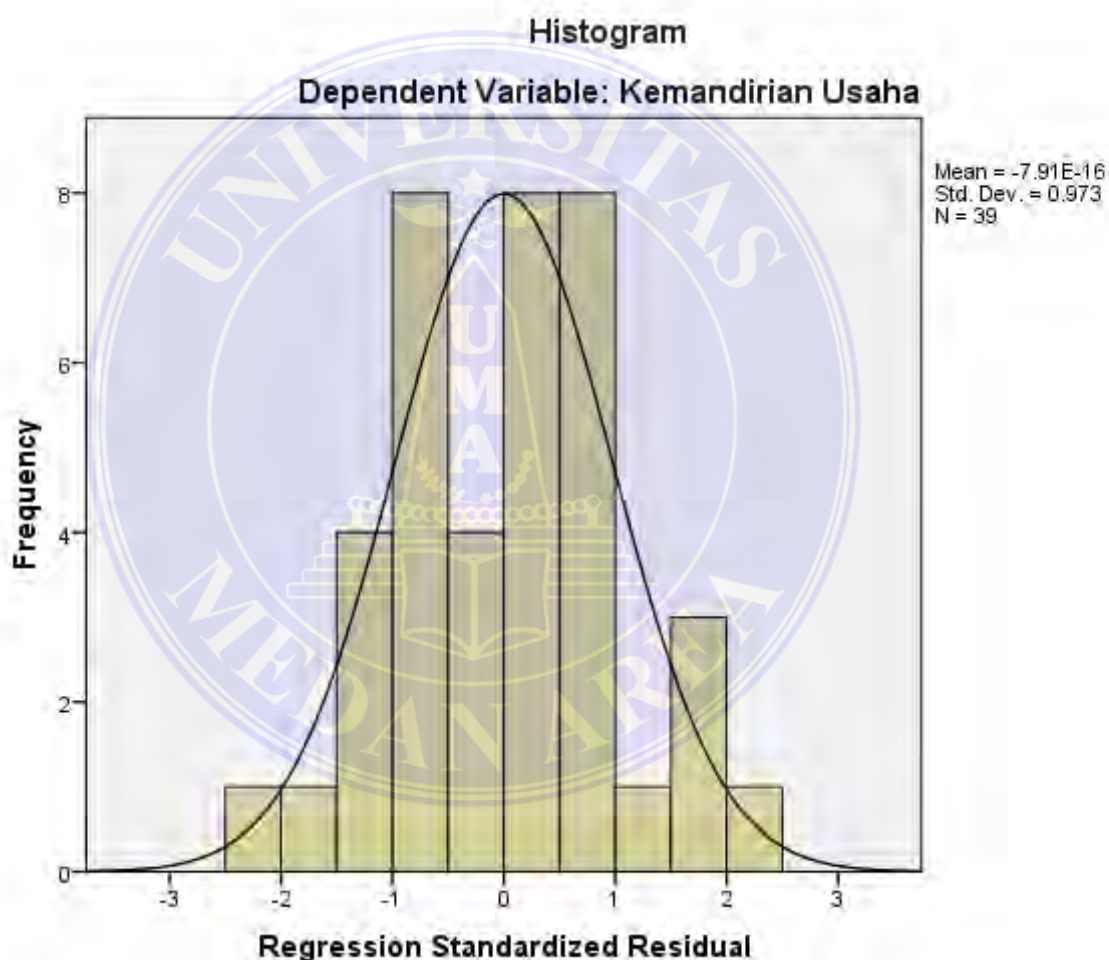
Coefficients^a

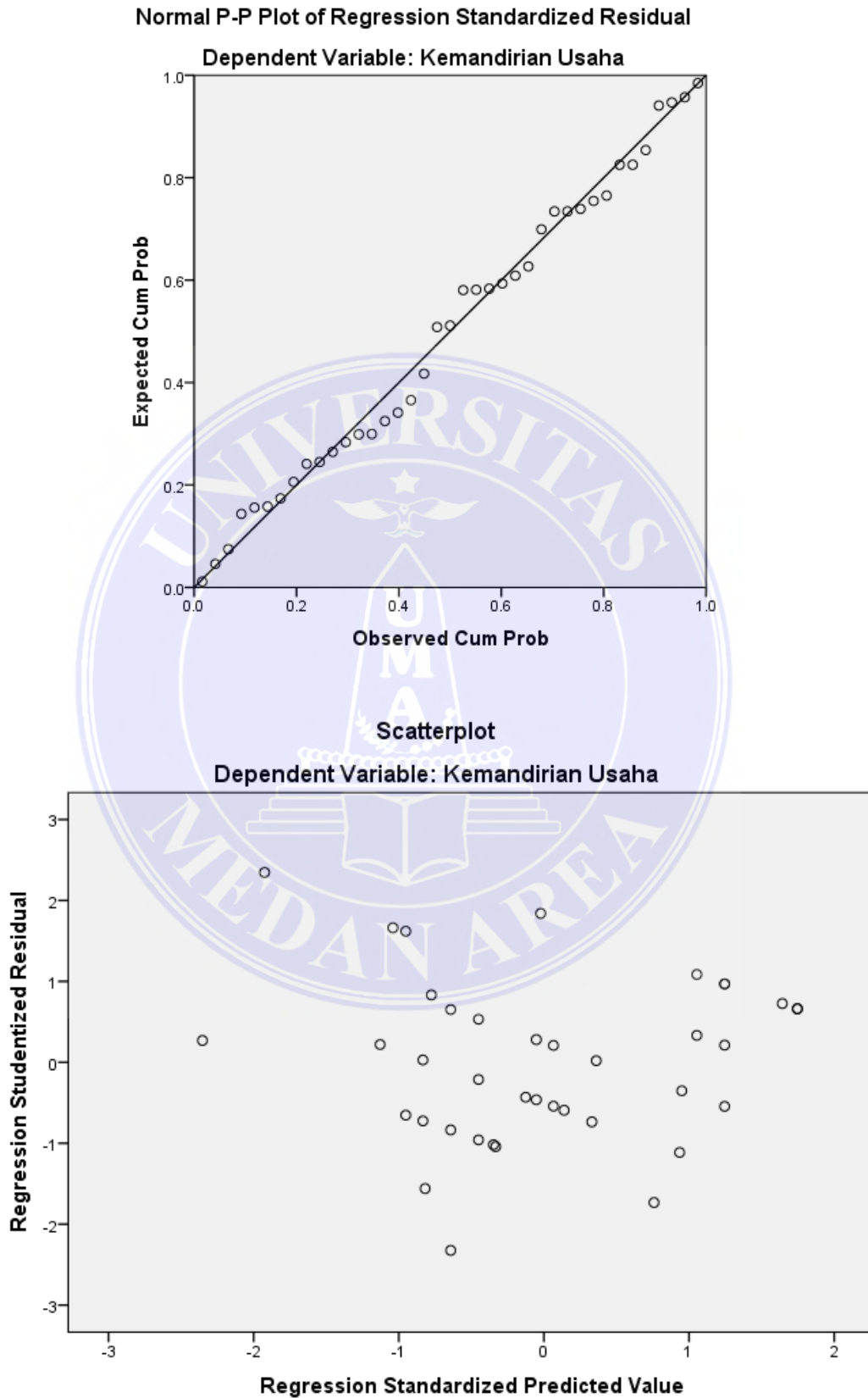
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.295	3.064		4.013	.000		
	Jiwa Kewirausahaan	.087	.074	.190	1.178	.046	.762	1.313
	Nilai Kewirausahaan	.249	.096	.417	2.586	.014	.762	1.313


a. Dependent Variable: Kemandirian Usaha

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Jiwa Kewirausahaan	.762	1.313
	Nilai Kewirausahaan	.762	1.313







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7366168, 7364348, 7366701, Fax (061) 7366990
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/B Setia Budi No. 79II Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1640/FEB/01.1/III/2022 30 Maret 2022
 Lamp :
 Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kordinator Pasar Deli Tua

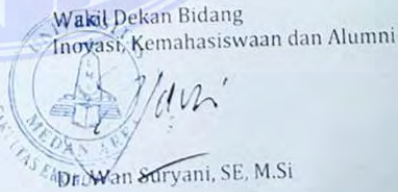
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : SANIA TRI NURHAYATI
 N P M : 188320145
 Program Studi : Manajemen
 Judul : **Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Nilai Kewirausahaan Terhadap Kemandirian Usaha (Studi Kasus Pada Pengusaha Kuliner Di Pasar Deli Tua)**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah suatu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang
 Inovasi, Kemahasiswaan dan Alumni
Dr. Wan Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertanggung

